

Dikirim : 15 April 2021  
Direvisi : 20 Mei 2021  
Disetujui : 25 Juni 2021

IMJ  
(Initium Medica Journal)  
Online ISSN : 2798-2289  
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

## INITIUM MEDICA JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/IMJ>

e-ISSN : 2798-2289

**Keywords** : *Learning Outcomes, Knowledge, Attitudes, Action*

**Kata kunci** : Hasil Belajar, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

Korespondensi Penulis:  
Miswarti  
[missjiwa78@gmail.com](mailto:missjiwa78@gmail.com)



### PENERBIT

Literasi Cahaya Pustaka

## HUBUNGAN PERAN DAN PERILAKU (PENGETAHUAN,SIKAP, TINDAKAN) ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMAN 1 LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

Mulyadi, B<sup>1)</sup>, Miswarti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Prodi S1 Keperawatan, STIKes Indonesia

e-mail :  
[bemulyadi74@gmail.com](mailto:bemulyadi74@gmail.com)  
[missjiwa78@gmail.com](mailto:missjiwa78@gmail.com)

### ABSTRACT

*Learning is an attempt to acquire new things in behavior both knowledge, skills, skills and values. There are many factors that influence learning outcomes, including internal ones such as intelligence, learning motivation, interests, talents, attitudes, self-perceptions, and physical conditions and there are external ones consisting of the family environment, school environment, community environment. This study aims to determine the relationship between the role and behavior (knowledge, attitudes, actions) of parents on the learning outcomes of class XI students at SMAN 1 Lembah Gumanti, Solok Regency in 2021. A quantitative research method with a Cross Sectional Study approach which was carried out at SMAN 1 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok from March to November 2021. The population was 240 people. The sampling technique was simple random sampling with a sample size of 96 people. Computerized data processing (SPSS version 2016) using the chi-square*

*test. The results of the analysis 57.3% of respondents have poor learning outcomes, 58.3% of respondents have poor parental roles, 57.3% of respondents have poor parental knowledge, 58.3% of respondents have poor parental attitudes and 58.3% of respondents have parental actions which is not good for students. There is a relationship between the role of parents and student learning outcomes with  $p$ -value = 0.000, there is a relationship between parental knowledge and learning outcomes with  $p$ -value = 0.000, there is a relationship between parental attitudes and student learning outcomes with  $p$ -value = 0.000, and there is a relationship actions of parents with student learning outcomes with  $p$ -value = 0.000. Through school principals, teachers and parents, this research is expected to be used as input for school principals to motivate teachers and parents in improving learning outcomes for class XI students at SMAN 1 Lembah Gumanti, Kabupaten Solok.*

### ABSTRAK

Belajar adalah usaha untuk memperoleh hal-hal baru dalam tingkah laku baik pengetahuan, kecakapan, ketrampilan dan nilai-nilai. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain bersifat internal seperti intelegensi, motivasi belajar, minat, bakat, sikap, persepsi diri, dan kondisi fisik dan ada yang bersifat eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Peran dan Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yang dilaksanakan di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok pada bulan Maret sampai November 2021. Populasi berjumlah 240

orang. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 96 orang. Pengolahan data komputerisasi (SPSS versi 2016) dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis 57.3% responden memiliki hasil belajar yang kurang, 58.3% responden memiliki peran orang tua yang kurang baik, 57.3% responden memiliki pengetahuan orang tua yang kurang, 58.3% responden memiliki sikap orang tua yang kurang baik dan 58.3% responden memiliki tindakan orang tua yang kurang baik pada siswa. Terdapat hubungan peran orang tua dengan hasil belajar siswa dengan  $p$ -value=0.000, terdapat hubungan pengetahuan orang tua dengan hasil belajar dengan  $p$ -value=0.000, terdapat hubungan sikap orang tua dengan hasil belajar siswa dengan  $p$ -value=0.000, dan terdapat hubungan tindakan orang tua dengan hasil belajar siswa dengan  $p$ -value=0.000. Melalui Kepala Sekolah, guru dan orang tua, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk memotivasi tenaga pengajar dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

### 1. PENDAHULUAN

Menurut *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) data yang dikeluarkan tahun 2019 pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-57 untuk pendidikan diseluruh dunia dari 115 negara. Penelitian yang dilakukan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) tahun 2018 menggunakan tes *Programme for International Student Assesment* (PISA) menyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik di Indonesia masih rendah, Indonesia berada pada peringkat 69 dari 76 negara. Data dari Kemendikbud (2020) penurunan nilai

Dikirim : 15 April 2021  
Direvisi : 20 Mei 2021  
Disetujui : 25 Juni 2021

IMJ  
(Initium Medica Journal)  
Online ISSN : 2798-2289  
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

terjadi pada peserta didik Indonesia yang duduk di sekolah lanjut tingkat atas, didapatkan rata-rata Nilai Ujian Nasional Sekolah Menengah Atas mengalami penurunan signifikan. Hasil nilai rata-rata ujian nasional secara keseluruhan pada tahun 2018 adalah 62,11 dan tahun 2019 memiliki rata-rata 57,66, dan pada tahun 2020 memiliki rata-rata 54,23 melalui pembelajaran daring. Penurunan nilai prestasi pada sekolah merupakan kondisi nyata capaian nilai siswa. Laporan Dinas Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 didapatkan hasil belajar siswa mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 2,1% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 5,6% (Dinas Provinsi Sumatera Barat, 2020). Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik (hasil belajar) antara lain ada yang bersifat internal (terdiri dari intelegensi, motivasi belajar, minat, bakat, sikap, persepsi diri, dan kondisi fisik) dan ada yang bersifat eksternal (terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat) (Zarfiel, 2014). Penelitian yang dilakukan Mahmudi, dkk (2020) tentang “Hubungan Peranan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa” didapatkan hasil peranan orang tua cukup dengan presentase tertinggi yaitu 32,4% kemudian disusul kategori tingkat peranan orang tua kurang dengan presentase 29,7% di susul kategori tingkat peranan orang tua sangat cukup dengan presentase 24,3% dan peranan orang tua sangat kurang mendapat presentase 13,6%. Hasil belajar siswa dapat dikatakan sangat baik karena lebih dari 50% siswa mendapatkan rata rata nilai di atas 80. Di susul dengan 29,7% siswa mendapat rata rata hasil belajar baik dan

16,2% siswa mendapatkan hasil belajar yang cukup yang berarti semua siswa mendapatkan rata rata nilai diatas 50. Survey awal yang dilakukan penulis pada tanggal 18 Juni 2021 di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok, Kepala Sekolah mengatakan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok mengalami penurunan nilai sejak 5 tahun terakhir menempati urutan ke 2. Tahun 2019 memiliki rata-rata nilai 6,21 dan tahun 2020 memiliki rata-rata nilai 6,07. Pada saat penulis mewawancarai 10 siswa kelas XI. 7 dari 10 siswa yang mengalami penurunan hasil belajar mengatakan orang tua sibuk berkerja, orang tua jarang berada dirumah, orang tua tidak menyediakan buku yang dibutuhkan, orang tua tidak melarang bermain handphome dan menonton televisi hingga larut malam, orang tua tidak pernah menanyakan tentang tugas dan tidak pernah menanyakan bagaimana hasil belajar anak disekolah baik itu hasil kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan 3 orang lainnya mengatakan orang tua menyediakan apa yang dibutuhkan, melarang bermain handphome saat belajar dan selalu menanyakan hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, mengatakan bahwa ketika dilaksanakan penerimaan hasil belajar siswa, tidak semua orang tua datang untuk mengambil langsung hasil belajar siswa namun hanya diwakilkan kepada orang lain. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Peran dan Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021”.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Kuantitatif dan desain penelitian Deskriptif Analitik dengan pendekatan Study Cross Sectional dimana variabel independen dan dependennya dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Peran dan perilaku orang tua Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMA I Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan November 2021. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok sebanyak 240 orang. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMAN 1 Lembah Gumanti adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang terletak di Kabupaten Solok. SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok berakreditasi A. Kurikulum yang digunakan disekolah ini adalah kurikulum 2013. Untuk penilaian hasil belajar yaitu raport nilai mid semester menggunakan kategori A,B,C, dan D. SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok memiliki fasilitas sekolah berupa kelas teori diantaranya kelas X, XI, dan XII, 1 ruangan osis, 1 ruangan labor computer, 1 ruangan labor IPA, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan UKS, 1 ruangan majelis guru, 1 aula, 1 ruangan bimbingan dan konseling, 1 koperasi dan kantin.

Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti memiliki 8 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 240 orang.

Penelitian dilakukan selama 6 hari berturut-turut. Penelitian dimulai pada hari Rabu tanggal 06 Oktober 2021 sampai hari Selasa tanggal 12 Oktober 2021. Peneliti berada dimasing-masing kelas kurang lebih setengah jam setiap kelasnya. Selama penelitian, peneliti tidak menemukan kendala, ini disebabkan responden bersedia untuk mengisi kuesioner dan mau meluangkan waktu.

### Karakteristik Responden Pada Siswa Kelas XI di SMAN I Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Table 4.1

Karakteristik Responden pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021

Karakteristik	<i>f</i>	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	33	34.4
Perempuan	63	65.6
<b>Umur</b>		
16	20	20.8
17	66	68.8
18	10	10.4
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa lebih dari separuh (65.6%) responden berjenis kelamin perempuan dan semua (100%) responden berada pada usia remaja di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

## 1. Analisa Univariat

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**  
**pada Siswa Kelas XI di SMAN 1**  
**Lembah Gumanti**  
**Kabupaten Solok**  
**Tahun 2021**

Hasil Belajar	<i>f</i>	%
Baik	4	4.2
Cukup	37	38.5
Kurang Baik	55	57.3
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa lebih dari separuh (57.3%) responden memiliki hasil belajar yang kurang baik pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua**  
**pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah**  
**Gumanti Kabupaten Solok**  
**Tahun 2021**

Peran Orang Tua	<i>f</i>	%
Baik	40	41.7
Kurang Baik	56	58.3
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa lebih dari separuh (58.3%) responden memiliki peran orang tua yang kurang baik pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021

Table 4.4  
**Pengetahuan Orang Tua pada Siswa Kelas**  
**XI di SMAN 1 Lembah Gumanti**  
**Kabupaten Solok**

Pengetahuan Orang Tua	<i>f</i>	%
Baik	3	3.1
Cukup	38	39.6
Kurang	55	57.3
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa lebih dari separuh (57.3%) responden memiliki pengetahuan orang tua yang kurang pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua**  
**pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah**  
**Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021**

Sikap Orang Tua	<i>f</i>	%
Baik	40	41.7
Kurang Baik	56	58.3
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa lebih dari separuh (58.3%) responden memiliki sikap orang tua yang kurang baik pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Tindakan Orang Tua pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021**

Tindakan Orang Tua	f	%
Baik	40	41.7
Kurang Baik	56	58.3
<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa lebih dari separuh (58.3%) responden memiliki tindakan orang tua yang kurang baik pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dimaksudkan untuk melihat hubungan masing-masing variabel independen terhadap dependen dengan nilai  $p < 0,05$ . Uji statistic yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi Square*.

**Tabel 4.7**

**Hubungan Peran Orang Tua Dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021**

Peran Orang Tua	Hasil Belajar						Jumlah		p-value
	Baik		Cukup		Kurang		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Baik	3	3.1	34	35.4	3	3.1	40	41.7	0.000
Kurang Baik	1	1.0	3	3.1	52	54.2	56	58.3	
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>4.1</b>	<b>37</b>	<b>38.5</b>	<b>55</b>	<b>57.3</b>	<b>96</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa siswa kelas XI yang memiliki hasil belajar kurang lebih banyak terjadi pada peran orang

tua kurang baik yaitu 54.2% dibandingkan pada peran orang tua yang baik yaitu 3.1%. Berdasarkan uji statistik didapatkan p-value 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

**Tabel 4.8**

**Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021**

Pengetahuan Orang Tua	Hasil Belajar						Jumlah		p-value
	Baik		Cukup		Kurang		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Baik	1	1.0	1	1.0	1	1.0	3	3.1	0.000
Cukup	2	2.1	34	35.4	2	2.1	38	39.6	
Kurang	1	1.0	2	2.1	52	54.2	55	57.3	
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>4.1</b>	<b>37</b>	<b>38.5</b>	<b>55</b>	<b>57.3</b>	<b>96</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa siswa kelas XI yang memiliki hasil belajar kurang lebih banyak terjadi pada pengetahuan orang tua kurang yaitu 54.2% dibandingkan pada pengetahuan orang tua yang baik yaitu 1.0%. Berdasarkan uji statistik didapatkan p-value 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

**Tabel 4.9**

**Hubungan Sikap Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021**

Sikap Orang Tua	Hasil Belajar						Jumlah		p-value
	Baik		Cukup		Kurang		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Baik	3	3.1	31	32.3	6	6.2	40	41.7	0.000
Kurang Baik	1	1.0	6	6.2	49	51.0	56	58.3	
Total	4	4.2	37	38.5	55	57.3	96	100	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa siswa kelas XI yang memiliki hasil belajar kurang lebih banyak terjadi pada sikap orang tua kurang baik yaitu 51% dibandingkan pada sikap orang tua yang baik yaitu 6.2%. Berdasarkan uji statistik didapatkan p-value 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

**Tabel 4.10**

**Hubungan Tindakan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021**

Tindakan Orang Tua	Hasil Belajar						Jumlah		p-value
	Baik		Cukup		Kurang		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
Baik	3	3.1	29	30.2	8	8.3	40	41.7	0.000
Kurang Baik	1	1.0	8	8.3	47	49.0	56	58.3	
Total	4	4.2	37	38.5	56	57.3	96	100	

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa siswa kelas XI yang memiliki hasil belajar kurang lebih banyak terjadi pada tindakan orang tua kurang baik yaitu 49% dibandingkan pada tindakan orang tua yang baik yaitu 8.3%. Berdasarkan uji statistik didapatkan p-value 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tindakan orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021

**3. PEMBAHASAN**

**1. Analisa Univariat**

**a. Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh (57.3%) responden memiliki hasil belajar yang kurang baik pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021. Penelitian yang dilakukan Gunawan, dkk (2018) tentang “Fktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa” didapatkan bahwa lebih dari separuh (65.7%) responden memiliki hasil belajar yang kurang baik dan kurang dari separuh (34.3%) responden memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah suatu pencapaian ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Zakky,2020). Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja (Zakky, 2020).

Dikirim : 15 April 2021  
Direvisi : 20 Mei 2021  
Disetujui : 25 Juni 2021

IMJ  
(Initium Medica Journal)  
Online ISSN : 2798-2289  
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik (hasil belajar) antara lain ada yang bersifat internal (terdiri dari intelegensi, motivasi belajar, minat, bakat, sikap, persepsi diri, dan kondisi fisik) dan ada yang bersifat eksternal (terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat) (Zarfiel, 2014). Peneliti berasumsi bahwa hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal terutama faktor yang didapatkan dari keluarga seperti peran dan perilaku seperti pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua. Hasil belajar responden menurun dapat dilihat dari nilai kognitif, afektif dan psikomotor yang tidak mencapai target sehingga mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan seperti kurangnya pemahaman anak terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Ini dapat dilihat dari nilai anak yang mengalami penurunan pada mata pelajaran tersebut, sehingga persentase nilai yang diterima anak menjadi rendah dan tidak mencapai target.

## **2. Analisa Bivariat**

### **a. Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI yang memiliki hasil belajar kurang lebih banyak terjadi pada peran orang tua kurang baik yaitu 54.2% dibandingkan pada peran orang tua yang baik yaitu 3.1%. Berdasarkan uji statistik

didapatkan p- value 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

Penelitian yang dilakukan Noviasari, dkk (2018) tentang “Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak di SMAN Tunggul Wulung 3 Malang” didapatkan hasil sebanyak (42,11%) peran orang tua adalah cukup, sebanyak (46,05%) hasil belajar anak dalam kategori cukup. Hasil analisis p-value  $0,008 < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa di SMAN Tunggul Wulung 3 Malang dan kekuatan hubungan adalah  $r = 0,392$  yang berarti lemah.

Orang tua yang menjalankan perannya yang meliputi memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikis, merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, mesra dan konsisten, pendidik yang mampu mengatur dan mengenal anak, ibu sebagai contoh dan teladan, ibu sebagai manajer yang bijaksana, ibu memberikan rangsangan dan pelajaran dengan baik akan berdampak hasil belajar yang baik (Bangun, 2018).

Memenuhi kebutuhan fisiologi dan psikis merupakan salah satu peran orang tua ketika orang tua sibuk bekerja secara psikis anak merasakan tidak ada perhatian, di urus, di abaikan sehingga hasil belajar kurang. Merawat dan mengurus keluarga dengan sabar, mesra dan konsisten akan susah di wujudkan jika orang tua sibuk bekerja diluar rumah. Orang tua sebagai sarana pendidik yang

mampu mengatur dan mengenal anak, orang tua harus mampu mendidik anak dengan baik dan mengenal anak dengan baik dari sisi positif sampai sisi negatif anak. Sesuai dengan teori yang menyatakan orang tua adalah guru pertama anak sehingga orang tua harus memberikan contoh yang baik teladan bagi anak (Gunarsa, 2011). Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, dari 10 pernyataan yang diberikan didapatkan bahwa hasil pernyataan terendah yaitu orang tua tidak mematikan televisi saat anak belajar dan tidak meminta anak untuk istirahat yang cukup. Peneliti berasumsi bahwa peran orang tua yang diberikan kepada anak belum sepenuhnya sehingga mempengaruhi hasil belajar yang diterima anak. Hal ini dibuktikan dengan sebagian anak tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan dan sebagian anak mengerjakan tugas sekolah namun tidak sesuai dengan yang diajarkan, serta tidak ada perubahan setelah anak mendapatkan nilai yang tidak memuaskan setelah ulang suatu mata pelajaran. Hasil penelitian yang didapatkan kenyamanan lingkungan yang tidak dirasakan anak saat belajar dan tidak cukupnya waktu istirahat yang diberikan orang tua terhadap anak membuat berkurangnya konsentrasi anak saat belajar, sehingga apa yang dipelajari anak tidak dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.

#### **b. Hubungan Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Orang Tua dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

##### **1) Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI yang memiliki hasil belajar kurang lebih banyak terjadi pada pengetahuan orang tua kurang yaitu 54.2% dibandingkan pada pengetahuan orang tua yang baik yaitu 1.0%. Berdasarkan uji statistik didapatkan p-value 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

Penelitian yang dilakukan Lukas (2017) tentang “Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa di SMA 1 Pundol Watul” didapatkan hasil p-value = 0.000 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan orang tua dengan hasil belajar siswa di SMA 1 Pundol Watul. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dalam hal ini pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai tingkatan (Notoatmodjo, 2011).

Dalyono (2017) menyatakan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, dari 10 pernyataan yang diberikan didapatkan hasil pernyataan

terendah yaitu hasil belajar anak tergantung pada orang tua dan anak yang memiliki perhatian orang tua yang baik memiliki perhatian orang tua yang baik. Peneliti berasumsi bahwa kurangnya pengetahuan yang dimiliki orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh anak seperti ketidaktahuan orang tua dapat menjelaskan pelajaran yang tidak dimengerti oleh anak saat belajar. Hal ini dibuktikan dengan tidak ada jawaban yang pasti dari orang tua saat anak menanyakan mengenai pelajaran yang tidak dimengerti kepada orang tua, sehingga anak menarik kesimpulan tersendiri meskipun tidak ketahui kebenarannya. Seorang anak yang tidak memahami suatu mata pelajaran, akan memiliki harapan yang besar untuk bertanya kepada orang tuanya, jika orang tua tidak memahami apa yang ditanyakan oleh anak, maka anak cenderung mencari tau kepada yang lain.

## 2) Hubungan Sikap Orang Tua dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI yang memiliki hasil belajar kurang lebih banyak terjadi pada sikap orang tua kurang baik yaitu 51% dibandingkan pada sikap orang tua yang baik yaitu 6.2%. Berdasarkan uji statistik didapatkan p-value 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.

Hasil penelitian yang dilakukan Widiantari, dkk (2020) tentang “Hubungan Sikap Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Anak” didapatkan hasil terdapat hubungan antara sikap orang tua dengan hasil belajar anak yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi R sebesar 0,96 yang artinya antara sikap orang tua memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar anak. Sikap yang positif atau menerima akan memiliki pengaruh yang baik, sehingga sikap ini dapat mendukung dan memacu peningkatan hasil belajar Pucangan (2017) menyatakan bahwa sikap orang tua adalah suatu cara yang diterapkan oleh orang tua untuk menjaga, merawat dan mendidik anak dengan membentuk interaksi yang bertujuan untuk membangun kepribadian anak, kecerdasan emosional anak, membentuk watak, serta memenuhi kebutuhan fisik dan non fisik. Sikap orang tua adalah cara yang dilakukan orang tua dalam membimbing dan mendidik anak sehingga anak dapat tumbuh menjadi seorang yang memiliki perilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat (Widhiasih, 2017).

Sikap orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak karena anak-anak akan meniru dari lingkungan terdekatnya, karena itu sikap merupakan hal yang mendasar dalam mendorong anak untuk mau belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan (Juniarti, 2020). Orang tua menjadi faktor terbesar yang menentukan sikap, perkembangan kognitif dan kondisi psikologis anak, semakin anak kehilangan sosok orang tuanya maka semakin besar kemungkinan anak kehilangan arah hidupnya (Susanto, 2019). Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, dari 10 pernyataan didapatkan hasil pernyataan terendah yaitu orang tua

membiarkan saya bermain handphone sampai tengah malam dan tidak menegur saya, apabila tidak memahami pelajaran yang diajarkan. Peneliti berasumsi bahwa sikap yang diterapkan dapat memacu semangat anak dalam belajar karena orang tua akan memberikan dorongan (*support*), mengarahkan (*parental control*) dan ketegasan (*power*). Hal ini dibuktikan dengan kurangnya waktu yang diberikan oleh orang tua untuk anak, seperti menemani anak saat belajar sehingga pada saat anak mengalami kesulitan, orang tua bisa dengan langsung mengajari anak tanpa mengurangi rasa semangat anak dalam belajar, dengan sikap yang tepat akan mampu meningkatkan hasil belajar anak yang optimal. Hasil penelitian didapatkan bahwa orang tua membiarkan anak untuk bermain handphone sampai larut malam sehingga anak sering terlambat bangun pagi dan terlambat ke sekolah, hal ini disebabkan karena kurangnya ketegasan orang tua dalam memberikan aturan dalam bermain handphone kepada anak sehingga anak dengan sesuka hati menggunakan *handphone* tanpa kenal waktu.

### **3) Hubungan Tindakan Orang Tua dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI yang memiliki hasil belajar kurang lebih banyak terjadi pada tindakan orang tua kurang baik yaitu 49% dibandingkan pada tindakan orang tua yang baik yaitu 8.3%. Berdasarkan uji statistik didapatkan p-value 0.000 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tindakan orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah

Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021. Penelitian yang dilakukan Santoso, dkk (2018) tentang “Faktor- Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar pada Siswa” didapatkan hasil p-value= 0.001 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tindakan orang tua terhadap hasil belajar pada siswa. Tindakan dipandang sebagai tingkah laku yang dibentuk oleh pelaku sebagai ganti respon yang didapat dari dalam dirinya.

Tindakan manusia menghasilkan karakter yang berbeda sebagai hasil dari bentuk proses interaksi dalam dirinya sendiri itu. Untuk bertindak seseorang individu harus mengetahui terlebih dahulu apa yang dia inginkan. Dia harus berusaha menentukan tujuannya, menggambarkan arah tingkah lakunya, memperkirakan tindakan orang lain, mengecek dirinya sendiri dan menggambarkan apa yang dilakukan oleh faktor-faktor lain. Hal itulah yang sering memacu dirinya sendiri pada saat menghadapi situasi yang melemahkannya. Dalam pandangan ini Mead ingin menyimpulkan bahwa manusia dipandang sebagai organism aktif yang memiliki hak – hak terhadap obyek yang ia modifikasi (Soeprapto, 2011).

Fenomena tindakan orang tua yang bervariasi akan menimbulkan dampak yang berbeda dalam setiap keluarga. Tindakan orang tua pastinya akan berbeda-beda karena tindakan orang tua berkaitan tentang cerminan perilaku orang tua saat berinteraksi kepada anaknya. Fitasari (2019) menyatakan bahwa tindakan orang tua adalah upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menjaga dan membimbing anak sejak dilahirkan hingga

menuju proses pendewasaan diri. Tindakan orang tua agar tetap terlibat dalam belajar anak diantaranya dapat dilihat dari pemberian dukungan terhadap anak, pemberian tambahan bimbingan belajar, pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian, serta ditunjukkan dengan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, sehingga dengan adanya tindakan orang tua dalam kegiatan proses belajar anak maka hal tersebut dapat menjadikan prestasi anak meningkat (Schunk, 2010). Orang tua yang memberikan dukungan pada anaknya dalam belajarnya mampu meningkatkan semangat anak agar dapat belajar lebih giat, belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar dan dapat bersosialisasi dengan baik (Tan, 2013).

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, dari 10 pernyataan didapatkan nilai pernyataan terendah yaitu orang tua tidak mengharuskan saya untuk rajin belajar dan tidak memberikan teguran saat nilai saya tidak memuaskan. Peneliti berasumsi bahwa tindakan yang dilakukan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya, ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh anak. Dengan adanya semangat yang diberikan orang tua, anak juga akan lebih semangat dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hasil penelitian didapatkan bahwa orang tua tidak memberikan teguran saat anak mendapatkan nilai yang tidak memuaskan, hal ini dapat menyebabkan anak tidak memiliki ambisi untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus sehingga nilai yang diperoleh anak tidak ada kemajuan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dari bulan Maret sampai Oktober 2021 mengenai Hubungan Peran dan Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh (57.3%) responden memiliki hasil belajar yang kurang pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.
2. Lebih dari separuh (58.3%) responden memiliki peran orang tua yang kurang baik pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.
3. Lebih dari separuh (57.3%) responden memiliki pengetahuan orang tua yang kurang pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.
4. Lebih dari separuh (58.3%) responden memiliki sikap orang tua yang kurang baik pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.
5. Lebih dari separuh (58.3%) responden memiliki tindakan orang tua yang kurang baik pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021.
6. Ada hubungan peran orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021 dengan  $p\text{-value}=0.000$
7. Ada hubungan pengetahuan orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di

Dikirim : 15 April 2021  
Direvisi : 20 Mei 2021  
Disetujui : 25 Juni 2021

IMJ  
(Initium Medica Journal)  
Online ISSN : 2798-2289  
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

- SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021 dengan p-value=0.000
8. Ada hubungan sikap orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021 dengan p-value=0.000
  5. Ada hubungan tindakan orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2021 dengan p-value=0.000

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu dan Munawar Sholeh. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Agus, R. 2013. *Kapita Selekta Kuesiner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ayuni, A. N., 2016. Kematangan Karir Siswa Kelas XI Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Keadaan Ekonomi Keluarga Di SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2014/2015. *Indonesian Psychological Journal*, 3(1), hlm 135-149.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Azwar, S. 2011. *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiarto, Eko. 2011. *Metodologi Penelitian Kedokteran: Sebuah Pengantar*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisiner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Dalyono, M. 2017. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 2015. *Remaja Harapan Dan Tantangan*. Jakarta: Ruhama
- Dimiyati dan Mujiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Endriani, Ani. 2011. Indikator dalam minat belajar <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/indikator-minat-belajar.html>.
- Gunarsa, S.D. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Gunawan, dkk. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 1 No. 2
- Hadi, Abdul. 2016. Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. *An-Nisa*. (Online), IX (2) : 101-121, (<http://e-jurnal.stainwatampone.ac.id/index.php/annisa/article/viewFile/189/183>)
- Hamadi. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. UMM Press Malang.
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*.

Dikirim : 15 April 2021  
Direvisi : 20 Mei 2021  
Disetujui : 25 Juni 2021

IMJ  
(Initium Medica Journal)  
Online ISSN : 2798-2289  
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

Jakarta: Bumi Aksara  
Hero, H., & Sni, M. E. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar INPRES Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 129-139.  
Jannah. 2012. *Buku Ajar Asuhan Orang Tua*. Yogyakarta: CV Andi Offset.  
Jhonson, R. dan Leny, R. 2010. *Keperawatan*  
King, L. A. 2012. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.  
Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.  
Linggasari. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku*. FKMUI.  
Lukas. 2017. Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa di SMA 1 Pundol Watul. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 2 No. 2.  
Mahmudi, dkk .2020. Hubungan Peranan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Keperawatan*.. Vol 2 No 1.  
Mardalis. 2018. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara  
Marliany, Rosleny .2010. *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung.  
Monks. 2018. *Tahap Perkembangan Masa Remaja*. Jakarta: Grafindo  
Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.  
Munirwan Umar. 2015. Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar

Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. 1 (1) halaman: 20-28.  
Nana Sudjana .2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung  
Nasution, L. M. 2017. *Statistik deskriptif*. *Jurnal Hikmah*, 14 (1): 50.  
Ngalim Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar  
Notoatmodjo S. 2011. *Pendidikan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.  
Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta  
Noviasari, dkk. 2018. Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak di SMAN Tunggul Wulung 3 Malang. *Jurnal Keperawatan*. Vol.2 No. 3  
Okviana. 2015. *Hubungan Antara Konformitas*  
Pradhana, Nanda. 2012. Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Iv Sd Se Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Yogyakarta: Skripsi UNY. <http://eprints.uny.ac.id/9745/1/pdf>. Diakses tanggal 05 Juli 2021  
Ridwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika Cetakan kedua*. Alfabeta  
Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran*:  
Santoso, dkk. 2018. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar pada Siswa. *Jurnal Keperawatan*. Vol 2 No 1  
Sofia, A. Adiyanti, M.G. 2013. Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tuadan Konformitas Teman Sebaya

DenganKecender

StrategiPen

Dikirim : 15 April 2021  
Direvisi : 20 Mei 2021  
Disetujui : 25 Juni 2021

IMJ  
(Initium Medica Journal)  
Online ISSN : 2798-2289  
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>

- Terhadap Kecerdasan Moral.  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/download/7760/pdf/6>.  
Diakses tanggal 05 Juli 2021 Soetjiningsih.  
*Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sriningsih, I., 2011. Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.6(2). Januari 2011. PP: 100-106.
- Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri A. 2017. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Suryanita, dkk .2016. Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Peranan Orang Tua. *Jurnal Keperawatan*. Vol 2 No 2
- Tirtarahardja. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Wahyuni. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Widiantari, dkk. 2020. Hubungan Sikap Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak. *Jurnal Keperawatan*. Vol. 2 No. 1
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Zakky. 2020. Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum. <http://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi> Diakses tanggal 05 Juli 2021
- Zarfiel. 2014. Harga Diri Dan Prestasi Belajar Pada Remaja Yang Obesitas. *Jurnal Psikologi*. Vol 3

Dikirim : 15 April 2021  
Direvisi : 20 Mei 2021  
Disetujui : 25 Juni 2021

IMJ  
(Initium Medica Journal)  
Online ISSN: 2798-2289  
Jurnal homepage : <https://journal.medinerz.org>